

**PRAKTIK KERJA NYATA
KAMPUNG SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh:

Galang Yuda Mahardika	(18743005)
Hafid Andre Permana	(18722031)
Reza Fadilah	(18734023)
Tika Agustina	(18734029)



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul
Laporan Hasil Praktik Nyata
Kampung Sulusuban, Kec. Seputih Agung,
Kab. Lampung Tengah
2. Ketua Kelompok
a. Nama/ NPM : Galang Yuda Mahardika / NPM 18743005
b. Program Studi : Teknologi Produksi Ternak
3. Anggota Kelompok
a. Nama/ NPM : Hafid Andre Permana / NPM 18722031
b. Program Studi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan
4. Anggota Kelompok
a. Nama/ NPM : Reza Fadilah / NPM 18734023
b. Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri
5. Anggota Kelompok
a. Nama / NPM : Tika Agustina / NPM 18734029
b. Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan
Pendidikan dan Aktivitas Intruksional



Rusmianto, S.E., M.Si
NIP. 198110042005011001

Dosen Pembimbing,



Ir. Bambang Utoyo, M.P
NIP. 196211061989031005

Tanggal Ujian : 13 September 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh program kerja dan kegiatan serta penyusunan Laporan Praktik Kerja Nyata dengan tema “ *Peran POLINELA Dalam Meningkatkan Ekonomi Produktif Pada Masa Pandemi Covid-19*”.

Penyusunan Laporan ini (disusun berdasarkan data primer dan sekunder). Data primer diperoleh dari kegiatan langsung dilapangan dengan melibatkan masyarakat dan aparat desa), sedangkan data skunder diperoleh dari kantor desa).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Saroni, M.Si selaku Direktur Politeknik Negeri Lampung sekaligus pelindung pelaksanaan PKN
2. Bapak Pujiyanto, S.IP selaku PJ Kepala Kampung Sulusuban beserta Perangkat Kampung lainnya, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Kerja Nyata di Kampung Sulusuban, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah
3. Ir. Bambang Utoyo, M.P sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa PKN
4. Bapak Aga Wydia V.P sebagai Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingannya kepada mahasiswa PKN selama pelaksanaan Praktik Kerja Nyata di Kampung Sulusuban, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah
5. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Kerja Nyata hingga pembuatan laporan, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Semoga Laporan PKN ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca

Lampung Tengah, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Nyata	3
1.3 Manfaat Kegiatan	3
1.4 Waktu dan Tempat	5
II. KONDISI UMUM DESA	
2.2 Sejarah Desa.....	6
2.2 Geografi Desa.....	6
2.3 Keadaan Geografi Desa.....	6
2.4 Keadaaan Sosial	7
2.5 Peningkatan Kapasitas Masyarakat / Penyuluhan Pertanian.....	8
2.6 Peningktan Perekonomian Masyarakat	8
III. PERUMUSAN MASALAH	
1.1 Identifikasi Masalah	9
IV. KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA	
4.1 Program Kerja Praktik Kerja Nyata (PKN)	10
4.2 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	10
4.3 Pembahasan.....	20
4.4 Organisasi.....	39
V. PENUTUP	
1.1 Kesimpulan	41
1.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Program Kerja Praktik Kerja Nyata	10
2. Rencana Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN)	12
3. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pembuatan Sabun Cuci Piring.....	21
2. Diagram Alir Pembuatan Sabun Cuci Piring	23
3. Dokumentasi Pembuatan Handsoap.....	25
4. Diagram Alir Pembuatan Handsoap	27
5. Dokumentasi Pembuatan Pupuk Kompos.....	29
6. Diagram alir Pembuatan Pupuk Kompos.....	30
7. Dokumentasi Penyemprotan Disinfektan.....	31
8. Diagram Alir Penyemprotan Disinfektan	32
9. Demo Pembuatan Biogas	34
10. Diagram Alir Pembuatan Biogas	35
11. Dokumentasi Penanaman TOGA.....	36
12. Diagram Alir Penanaman TOGA.....	37
13. Pembagian 1000 Bibit Pohon.....	38

RINGKASAN

Pratik Kerja Nyata (PKN) mahasiswa Politeknik Negeri Lampung, kelompok 15 yang dilaksanakan di Kampung Sulusuban, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan dilaksanakannya PKN yaitu mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi pada poin ke-3 yaitu “Pengabdian Kepada Masyarakat”. Setiap kegiatan yang kami lakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat, setelah melakukan diskusi dan mendapatkan persetujuan sehingga dapat membantu permasalahan tersebut. Diantaranya dengan memanfaatkan Limbah yang dihasilkan dari ternak seperti kotoran hewan bisa dimanfaatkan sebagai pengganti gas LPG, dengan begitu masyarakat dapat mengurangi penggunaan gas LPG yang semakin mahal juga harganya. Kemudian memanfaatkan lahan sempit untuk dapat dijadikan lahan penanaman TOGA yang kemudian fungsinya sebagai bahan baku pembuatan jamu empon-empon, agar masyarakat kampung sulusuban jika ingin memproduksi jamu empon-empon tidak perlu membeli bahan-bahannya. Selanjutnya pupuk subsidi yang lama datang ke warga sehingga kami mengantisipasinya dengan membantu pembuatan pupuk dari bahan kompos. Selain itu pula membantu mengajarkan untuk mencari penghasilan yang dapat di kerjakan selama pandemi tersebut contohnya pembuatan sabun cuci tangan dan sabun cuci piring. Beberapa hal yang dapat kami bantu dalam membantu permasalahan ekonomi di dusun tersebut sekaligus mempraktikan ilmu yang telah kami dapatkan di perkuliahan, atau dapat bertukar ilmu yang telah di dapatkan warga yang telah lebih mengetahui keadaan lapang di kampung tersebut. Sehingga dari kegiatan PKN ini kami mendapatkan ilmu yang belum di dapatkan di perkuliahan dan dapat terjun langsung dalam kegiatan masyarakat dalam melihat kondisi secara langsung.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Pendidikan vokasi, bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dinamakan dengan Praktik Kerja Nyata (PKN). Praktik Kerja Nyata adalah bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan pembimbing lapang dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang spesifik terhadap masyarakat dan dapat berinteraksi secara langsung kepada masyarakat.

Program ini menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dan sarana yang efektif bagi mahasiswa dalam berlatih mengimplementasikan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang yang dimiliki masing-masing mahasiswanya.

Praktik Kerja Nyata (PKN) juga merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Ketiga aspek tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dalam masyarakat Indonesia pada khususnya. Sasaran PKN adalah (1) masyarakat umum, (2) lembaga/instansi dan (3) industri atau kelompok tertentu.

Praktik Kerja Nyata (PKN) tahun ini juga masih melaksanakan berdasarkan domisili masing-masing mahasiswanya, kemudian dilaksanakan secara sistematis dengan mengadakan program kerja yang sebelumnya dilihat dari potensi yang dimiliki dari desa tersebut dan dirumuskan serta dilaksanakan Bersama dengan masyarakat namun tetap mematuhi protokol kesehatan.

Pada Praktik Kerja Nyata (PKN) tahun ini Politeknik Negeri Lampung mengusung tema *“Peran POLINELA Dalam Meningkatkan Ekonomi Produktif*

Pada Masa Pandemi Covid-19”. Setiap kelompok PKN POLINELA terdiri atas peserta yang berasal dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda yaitu program Diploma IV Teknologi Rekayasa Kimia Industri, Teknologi Produksi Ternak dan Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan. Program ini dilaksanakan di daerah Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Seputih Agung, Tepatnya di Kampung Sulusuban.

Alasan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) diadakan di Kampung Sulusuban, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah karena masih terdapat beberapa potensi yang belum ditingkatkan di sektor pertanian pada bidang tanaman pangan, misalnya dalam mengolah dan memanfaatkan lahan sempit untuk dijadikan lahan yang lebih termanfaatkan. Dibidang peternakan, misalnya dalam memanfaatkan Kotoran Hewan yang masih belum termanfaatkan dan diolah kembali menjadi Gas dengan Teknik Pengolahan Limbah menjadi Biogas dan hasil pengolahan produk pertanian yang dapat dijadikan produk unggulan desa. Kemudian dibidang Kimia dengan cara memberikan pengetahuan mengenai pembuatan sabun cuci piring dan sabun cuci tangan dengan harapan masyarakat dapat mengimplementasikan ilmu tersebut kemudian membentuk UMKM yang dapat menjadi pendapatan bagi warga sekitar menjadi produk unggulan desa.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal dan membaca lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Berperan aktif dan berkontribusi sesuai dengan bidang yang dimiliki mahasiswanya. Kemudian mampu menciptakan rasa kekeluargaan terhadap sesame. Maka Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas dari dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan Praktik Kerja Nyata dianggap penting dan harus diselenggarakan.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Nyata

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Nyata 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi, menganalisis, memahami, berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat kampung
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak, serta mempersiapkan kader pembangunan di masa depan.
3. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian social, kekeluargaan dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan realistis dari masyarakat.

1.3 Manfaat Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Nyata POLINELA 2021 ditinjau dari berbagai pihak sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa PKN

Adapun Manfaat kegiatan Praktik Kerja Nyata POLINELA 2021 bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
- b. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan agama, ilmu, seni dan budaya bagi pembangunan.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
- d. Membina mahasiswa menjadi *inovator, motivator, dinamisator, problem solver* dan *religious counselor*.
- e. Membentuk sikap, rasa cinta, serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.

- f. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.

1.3.2 Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Adapun Manfaat kegiatan Praktik Kerja Nyata POLINELA 2021 bagi masyarakat dan pemerintah sebagai berikut:

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan baik pembangunan dan agenda dilingkungan masyarakat
- b. Cara berpikir, bersikap, dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembangunan.
- c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan bangsa dan negara.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

Adapun Manfaat kegiatan Praktik Kerja Nyata POLINELA 2021 bagi perguruan tinggi sebagai berikut:

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
- b. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
- c. Mempererat kerja sama antara lembaga pendidikan dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

1.4 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Nyata ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus – 4 September 2021, bertempat di Kampung Sulusuban, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

II. KONDISI UMUM DESA

2.1 Sejarah Desa

Kampung Sulusuban merupakan salah satu dari 10 Kampung yang ada di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Kampung Sulusuban merupakan Kampung Marga yang artinya bukan Kampung Transmigrasi. Awalnya, Kampung Sulusuban hanya dihuni oleh beberapa penduduk yaitu umbulan – umbulan penduduk asli, namun seiring dengan perkembangannya semakin banyak penduduk yang datang dan bermukim di wilayah Kampung Sulusuban maka pada tahun 1954 jumlah KK 200 dan jumlah jiwa 600 jiwa. Sulusuban sudah menjadi Kampung definitif dengan 3 pedukuhan yaitu Kali Wates, Kali Randu, dan Tanjung Rejo. Tahun 1988 terjadi perubahan yang semula pedukuhan menjadi dusun 1, 2, 3, dan 4. Selanjutnya semakin banyak penduduk Kampung Sulusuban, maka pada tahun 2007 terjadi lagi pemekaran menjadi 8 dusun.

Dengan adanya pemekaran wilayah baik dari Kabupaten, Kecamatan bahkan sampai Desa yang semula Kabupaten Lampung Tengah berkedudukan Kantor di Metro sehingga pemekaran di Gunung Sugih begitu juga Kecamatan yang semula masih wilayah pemerintahan Kecamatan Terbanggi Besar pada tahun 1988 menjadi Percam Simpang Agung, yang kemudian di definitifkan menjadi Kecamatan Seputih Agung.

Kampung Sulusuban sudah mengalami roda pemerintahan dengan pergantian kepala kampung sebanyak 8 kali dipimpin oleh kepala kampung dan 10 kali dipimpin oleh pejabat sementara Kepala kampung. Kampung Sulusuban terdiri dari 9 dusun dan 41 RT dengan jumlah KK pada saat ini yaitu 2385 KK dengan jumlah jiwa sebanyak 7769 jiwa mayoritas penduduk beragama Islam dan luas wilayah kampung sulusuban yaitu 1200 Ha.

2.2 Geografis Desa

2.2.1 Letak dan Luas Wilayah

Kampung Sulusuban merupakan salah satu Kampung di Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah berkisar 1.200 hektar dan terletak pada 44 meter diatas permukaan laut. Pada luas tersebut sebagian \pm 843 hektar merupakan sawah tadah hujan dan ladang/tegal serta \pm 326,5 merupakan pemukiman perumahan. Secara administrasi Kampung Sulusuban sebelah utara berbatasan langsung dengan Kampung Banjar Rejo, untuk bagian selatan berbatasan langsung dengan Kampung Fajar Bulan, pada bagian timur berbatasan dengan Kampung Fajar Asri dan barat berbatasan dengan Kampung Negara Bumi Ilir.

2.2.2 Karakteristik Desa

Kampung Sulusuban merupakan pedesaan yang bersifat agraris dan kaya akan hasil pertanian dan peternakan dengan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan beternak dengan hasil utama berupa padi, jagung, dan singkong dibidang pertanian, serta Sapi, Kambing, dan Ayam dibagian peternakan. Sedangkan pencaharian lainnya bergerak dibidang perdagangan, pertukangan, industri jasa, PNS, TNI/POLRI, dan buruh.

2.3 Keadaan Demografi

Kampung Sulusuban dipimpin oleh 1 orang Kepala Desa dan 1 Sekretaris Desa dan dibantu oleh Aparatur Kampung yang terdiri dari Kaur Keuangan, Kaur Kesejahteraan Masyarakat, Kasi Perencanaan, Kasi Pembangunan, Kasi Pemerintahan, serta 9 Kepala Dusun. Kampung Sulusuban mempunyai jumlah penduduk sebanyak 7.769 jiwa dengan jumlah keluarga sebanyak 2.385 yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 3.632 jiwa dan penduduk perempuan 4137 jiwa.

2.4 Keadaan Sosial

Kampung Sulusuban merupakan suatu wilayah dimana Masyarakat Kampung Sulusuban sering berinteraksi langsung dengan lingkungan alamnya yang masih asli sehingga hal ini memicu hampir seluruh lapisan masyarakat untuk bekerja sebagai petani, berkebun, beternak ataupun berbisnis industri. Masyarakat Kampung Sulusuban pada umumnya sudah mengikuti kemajuan

teknologi yang ada saat ini. Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih berdampak langsung kepada beberapa contoh kondisi sosial masyarakat pedesaan karena bagaimanapun juga peradaban sosial masyarakat pedesaan harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi saat ini. Berikut adalah beberapa kondisi sosial masyarakat Kampung Sulusuban yang berhubungan erat dengan etika dan budaya pedesaan,

- a) Menjunjung tinggi kesederhanaan.
- b) Menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku.
- c) Memiliki sifat kekeluargaan yang erat.
- d) Cenderung berbicara apa adanya.
- e) Bersikap sopan santun dan ramah tamah.

Masyarakat Kampung Sulusuban memiliki mata pencaharian yang cenderung homogen antara satu dengan lainnya dengan pekerjaan utama sebagai petani. Namun karena musim tanam tergantung pada cuaca dan curah hujan sehingga tidak setiap hari lahan sawah bisa ditanami.

Oleh karena itu masyarakat memiliki pekerjaan lainnya yang bukan di bidang pertanian. Namun pekerjaan tersebut cenderung bersifat sambilan. Ketika musim tanam sudah kembali maka masyarakat desa akan kembali menjadi petani dengan menanam lahan mereka sesuai dengan musim tanam yang ada. Selain itu kehidupan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang mereka dapatkan. Hal tersebut berakibat tidak stabilnya kondisi perekonomian masyarakat. Oleh karena itu pembangunan perekonomian harus diikuti dengan pembangunan sumber daya manusia yang ada. Meskipun tidak mengenyam pendidikan yang tinggi setidaknya masyarakat desa mampu dan dibekali dengan keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupannya.

2.5 Peningkatan Kapasitas Masyarakat / Penyuluhan Pelatihan

Tolak ukur kemajuan sebuah desa bisa dilihat dari percepatan pembangunan Infrastruktur dan Perekonomian di desa itu. disamping itu juga didukung oleh sektor yang lain. Hal ini bisa tercapai apabila desa memiliki SDM yang handal. Kondisi Masyarakat Kampung Sulusuban dilihat dari sumber daya manusianya masih belum memadai. Untuk membentuk SDM yang handal dalam rencana pembangunan menengah desa enam tahunan perlu program kegiatan

peningkatan kapasitas masyarakat melalui Pembinaan Penyuluhan Dan Pelatihan. Kegiatan Penyuluhan Dan Pelatihan ini diperuntukkan bagi Kelompok Tani, Karang Taruna, Kader PKK, LINMAS, Kelompok Ternak, dan Kelompok Usaha Lain. Peningkatan SDM bagi aparat pemerintah desa juga menjadi program di desa. Karena dengan adanya SDM yang handal dibidang pemerintahan maka kemajuan desa dapat tercapai baik dibidang administrasi maupun fisik. Program penyuluhan dan pelatihan juga diperuntukkan bagi kelompok usaha ekonomi. dengan memiliki keterampilan usaha maka akan tercipta lapangan kerja di Kampung Sulusuban. Dengan demikian roda perekonomian di desa meningkat Hal ini dapat meningkatkan incam bagi masyarakat desa.

2.6 Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Kondisi masyarakat Sulusuban dilihat dari mata pencaharian: 70 % penduduk sebagai petani, peternak dan buruh tani, untuk 30 % lainnya sebagai buruh ,pedagang, pengrajin, , PNS dan sektor perikanan. Melihat keadaan tersebut diatas sektor pertanian dan peternakan menjadi prioritas program peningkatan perekonomian masyarakat Kampung Sulusuban. Untuk merealisasikan hal ini maka langkah kebijakan pembangunan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan harus diupayakan secara maksimal.

Dengan kondisi lahan sawah seluas \pm 843 Ha dan rawan dengan pengairan maka dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, desa merencanakan pembangunan Talud Tersier. Dengan berkembangnya Kelompok Tani masing-masing dusun dan GAPOKTAN ditingkat desa mempermudah akses informasi tentang pertanian dan peternakan. Minimnya sarana dan prasarana pertanian dan peternakan mempengaruhi penghasilan kaum petani dan peternak. Maka tentang bidang pertanian dan peternakan menjadi penting. Untuk penguatan modal Kelompok Tani berupa bantuan Bibit Tanaman Pangan dan Obat-Obatan Dari sektor Peternakan program usulan kegiatan bantuan bibit sapi limosin. bibit kambing etawa, insiminasi ternak, vaksin ternak, pengolahan pakan fermentasi, serta pengelolaan limbah ternak.

III. PERUMUSAN MASALAH

3.1 Identifikasi Masalah

Rangkaian kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) POLINELA 2021 diawali dengan dilakukannya survey lokasi untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan potensi kampung. Permasalahan yang dihadapi masyarakat kampung Sulusuban berdasarkan informasi yang didapat dari aparat kampung dan warga setempat yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya ilmu dan informasi pemanfaatan limbah peternakan untuk diolah kembali menjadi energi terbarukan dengan peralatan yang sederhana
- 2) Kurangnya minat dan kesadaran masyarakat untuk mengikuti penyuluhan dan sosialisasi mengenai usaha tani.
- 3) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pencegahan Covid-19.
- 4) Kurangnya pemanfaatan limbah organik rumah tangga untuk diolah kembali.
- 5) Masih minimnya UMKM di kampung Sulusuban.

IV. KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA

4.1 Program Kerja Praktik Kerja Nyata

Tabel 1. Program Kerja Praktik Kerja Nyata

No	Bidang	Program Kerja	Tujuan	Target
1.	Kimia	Pembuatan Sabun Cuci Piring	Meningkatkan perekonomian desa sulusuban dengan cara membuat kemudian memasarkan produk berupa sabun cuci piring hingga berjalan secara kontinyu.	20 orang
2.	Peternakan	Pembuatan Biogas Rumah Tangga	Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara pengolahan limbah kotoran hewan dan limbah organik rumah tangga sehingga dapat bernilai ekonomis tinggi dan dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif	30 Orang
3.	Perkebunan	Penanaman Toga Lahan Terbatas	Memanfaatkan lahan terbatas dengan ditanami tanaman obat herbal dan juga menyelaraskan dengan program kampun yaitu menggalakkan pembuatan jamu empon-empon untuk meningkatkan imun tubuh di era pandemi Covid-19.	10 Orang

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Bidang	Program Kerja	Tujuan	Target
4	Kimia	Pembuatan Handsoap pencegah virus covid-19	Salah satu bentuk penyediaan protokol kesehatan untuk menghambat penyebaran Covid-19 serta dapat dijadikan peluang usaha untuk membentuk UMKM kampung Sulusuban sehingga dapat meningkatkan perekonomian di desa Sulusuban	20 Orang
5	Peternakan	Pembuatan Pupuk Kompos	Mendemonstrasikan kepada masyarakat bagaimana cara pembuatan pupuk kompos yang berasal dari kotoran hewan dan tumbuh-tumbuhan sehingga menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan	30 Orang
6	Kimia	Penyemprotan disinfektan	Merupakan program kerja rutin dari balai desa sulusuban yang dilakukan sekitar 2 minggu sekali dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus covid-19	10 Orang

4.2 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) 2021 dilaksanakan di Desa Sulusuban, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Tabel rencana kegiatan PKN 2021 Desa Sulusuban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) 2021

No	Waktu	Kegiatan	Hari/Tanggal	Lokasi
1	08.00 s/d selesai	Perkenalan dan lokakarya	Senin, 9 Agustus 2021	Balai kampung Sulusuban
2	9.00 s/d 12.00	Pembuatan sabun cuci piring	Kamis, 12 Agustus 2021	Balai Kampung Sulusuban
3	8.00 s/d 11.00	Gotong Royong	Jum'at, 13 Agustus 2021	Balai kampung Sulusuban
4	9.00 s/d 12.00	Pembuatan <i>handsoap</i>	Rabu, 18 Agustus 2021	Balai kampung Sulusuban
5	9.00 s/d 11.00	Penyemprotan desinfektan	Jum'at, 20 Agustus 2021	Sarana umum kampung Sulusuban
6	8.00 s/d 12.00	Pembuatan Biogas	Senin, 23 Agustus 2021	Balai kampung Sulusuban
7	8.00 s/d 12.00	Pembuatan kompos	Senin, 30 Agustus 2021	Rumah warga
8	8.00 s/d 12.00	Penanaman 1000 Bibit Pohon	Sabtu, 4 September 2021	Lapangan Sulusuban

4.3 Realisasi Pelaksanaan PKN

Praktik Kerja Nyata Polinela 2021 dilaksanakan di Desa Sulusuban, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah. Kegiatan ini dilakukan selama 25 hari terhitung dari tanggal 09 Agustus 2021 s/d 04 September 2021. Realisasi kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Realisasi Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat	Uraian	Keterangan	Presentase
1	9 Agustus 2021	Penyerahan surat tugas dan lokakarya	Balai kampung Sulusuban	Penyerahan surat tugas dan penyampaian program kerja kepada aparaturnya kampung	Kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan program kerja dan kegiatan yang akan dilakukan kepada aparaturnya kampung serta penentuan pembimbing lapangan.	-
2	10 Agustus 2021	Pembuatan biogas	Rumah ketua kelompok	Membuat biogas dan digester sederhana biogas	Pembuatan alat dan biogas dilakukan sebelum dilakukannya demo kepada target sasaran	-
3	11 Agustus 2021	Silaturahmi kepada ketua PKK dan senam bersama ibu-ibu PKK	Rumah Ibu Peni dan Rumah Ibu Puji	Mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan kepada ibu-ibu PKK Kampung Sulusuban.	Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilakukan bersama ibu-ibu PKK Kampung Sulusuban dan berkontribusi dalam kegiatan rutin ibu-ibu PKK.	-
4	12 Agustus 2021	Pembuatan Kompos	Rumah saudara Galang (Ketua kelompok PKN)	Pembuatan pupuk kompos dilakukan sebelum di demo kan karena harus melalui proses fermentasi terlebih dahulu	Bahan yang digunakan dalam pembuatan pupuk kompos dapat diperoleh secara mudah dan dijangkau dilingkungan sekitar	-

Tabel 3. (Lanjutan)

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat	Uraian	Keterangan	Presentase
5	13 Agustus 2021	Dekorasi tugu	Tugu Kampung Sulusuban	Dekorasi tugu dilakukan dalam rangka memperingati HUT RI ke-76 tahun	Dekorasi dilakukan dengan berkolaborasi dengan aparatur kampung	-
6	14 Agustus 2021	Demo Pembuatan Sabun Cuci Piring	Balai Kampung Sulusuban	Demo dilakukan dengan menjelaskan bahan dan kegunaan dalam pembuatan sabun cuci piring dan cara pembuatan sabun cuci piring dari awal sampai menjadi produk	Pembuatan sabun cuci piring dilakukan dengan beranggotakan ibu-ibu PKK Kampung Sulusuban, dalam Demo dihadiri sebanyak 17 orang	85%
7	15 Agustus 2021	Kunjungan ke rumah produksi jamu empon-empon	Rumah ibu Darti	Kunjungan dilakukan bersama bapak Pj. Kepala Kampung Sulusuban dan berdiskusi bersama ibu-ibu setempat mengenai produksi jamu empon-empon dan mengetahui cara pembuatan	Ibu-ibu membuat jamu empon-empon secara swadaya dan dibagikan ke warga dusun 07 secara berkala yaitu 3 kali dalam satu minggu	-
8	16 Agustus 2021	Berpartisipasi dalam dekorasi balai kampung	Balai kampung Sulusuban	Dekorasi balai kampung dilakukan untuk memperbarui tampilan balai kampung	Dekorasi dilakukan bersama dengan aparatur kampung yang piket di hari tersebut	-
9	17 Agustus 2021	Memperingati HUT Republik Indonesia ke-76	Rumah masing-masing	Peringatan HUT RI Ke-76 dilakukan dirumah masing-masing dan tidak ada perayaan di kampung Sulusuban karena menghindari terjadinya kerumunan	Pada HUT RI Ke-76 mahasiswa PKN Polinela memperingati di rumah masing-masing	-

Tabel 3. (Lanjutan)

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat	Uraian	Keterangan	Presentase
10	18 Agustus 2021	Piket balai kampung dan diskusi lanjutan bersama ibu-ibu PKK	Balai kampung Sulusuban dan kediaman ibu Puji	Piket balai kampung diisi dengan membuat tulisan pada kertas karton untuk bagian depan pagar dinding balai kampung Sulusuban dan pada sore harinya senam bersama ibu-ibu PKK sekaligus membahas kegiatan pembuatan handsoap	Pada kegiatan ini piket balai kampung dibersamai dengan aparatur kampung	-
11	19 Agustus 2021	Dekorasi balai kampung	Balai Kampung Sulusuban	Dekorasi balai kampung dilakukan yaitu untuk tahap finishing	Dekorasi balai dibersamai dengan aparatur kampung yang bertugas dan piket pada hari tersebut	-
12	20 Agustus 2021	Kunjungan rumah produksi empon-empon dan survey lahan penanaman TOGA	Kediaman Ibu Sri	Pembuatan jamu empon-empon dilakukan di dusun 07 namun di RT yang berbeda serta survey lahan yang dapat digunakan untuk penanaman TOGA	Pembuatan jamu empon-empon di produksi secara swadaya dan dibagikan ke warga sekitar. Lahan yang digunakan yaitu di pekarangan rumah warga	-
13.	21 Agustus 2021	Kunjunga ke rumah pak carik dan pembelian bahan pembuatan Handsoap	Kediaman bapak Dean dan Toko bahan kimia Lampung	Berdiskusi mengenai kegiatan gotong royong yang akan dilakukan di lapangan Kaliwates kampung Sulusuban.	Gotong royong dilakukan bersama warga setempat. Demo pembuatan handsoap dilakukan bersama IKSUS (Ikatan ibu-ibu Kampung Sulusuban)	-

Tabel 3. (Lanjutan)

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat	Uraian	Keterangan	Presentase
14	22 Agustus 2021	Gotong royong dan demo pembuatan handsoap	Lapangan Kaliwates dan rumah ibu Suprat	Gotong royong lapangan dilakukan untuk menata lapangan kaliwates yang sudah mulai tertutup rumput dan banyak sampah plastik yang berserakan di lapangan. Demo pembuatan handsoap dilakukan bersama IKSUS.	Gotong royong dilakukan bersama dengan aparaturnya dan warga sekitar lapangan Kaliwates. Tujuan pembuatan handsoap agar warga setempat semakin ketat dalam menerapkan protokol kesehatan. Untuk Kegiatan Demo dihadiri 23 Orang dan Untuk kegiatan Gotong Royong 30 orang	100%
15	23 Agustus 2021	Persiapan pembagian masker dan pembuatan media tanam tanaman TOGA	Rumah saudara Galang	Persiapan pembagian masker dan merapihkan masker yang akan dibagikan ke pasar kampung Sulusuban. Media tanam tanaman TOGA dibuat dari pupuk kompos yang terbuat dari kotoran sapi	Masker akan dibagikan secara gratis kepada pengunjung dan pedagang di pasar kampung Sulusuban agar sadar akan protokol kesehatan. Media tanam di fermentasi terlebih dahulu sebelum digunakan.	-
16	24 Agustus 2021	Pembagian masker kepada masyarakat kamoung Sulusuban	Pasar kamoung Sulusuban	Pembagian masker dilakukan di pasar kampung Sulusuban yang ramai akan pengunjung maupun pedagang dan untuk menyadarkan warga untuk taat akan protokol kesehatan	Masker dibagikan kepada pedagang maupun pembeli yang tidak menggunakan masker, kegiatan ini dibantu dengan paratur kampung dan Linmas	-
17	25 Agustus 2021	Vaksinasi kampung Sulusuban	Balai kampung Dono Arum	Vaksinasi dosis I kampung Sulusuban dilakukan di balai kampung Dono Arum.	Kegiatan ini diadakan oleh puskesmas kecamatan Seputih Agung dengan kuota 42 peserta	-

Tabel 3. (Lanjutan)

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat	Uraian	Keterangan	Presentase
18	26 Agustus 2021	Penyemprotan desinfekan	Pasar kampung Sulusuban, Masjid, rumah warga terdampak covid-19	Penyemprotan desinfektan dilakukan di saran umum kampung Sulusuban untuk mencegah dan memutus mata rantai Covid-19 di kampung Sulusuban.	Kegiatan ini dilakukan bersama aparatur kampung Sulusuban, pada kegiatan ini dihadiri 15 aparatur Kampung dan 4 mahasiswa PKN, sehingga total 19 Orang	100%
19	27 Agustus 2021	Musyawarah kampung Sulusuban	Balai Kampung Sulusuban	Musyawarah ini dihadiri oleh aparatur dalam membahas BLT kampung Sulusuban	Berkontribusi dalam musyawarah kampung sebagai administrasi	-
20	28 Agustus 2021	Pembuatan dan pembagian jamu empon-empon di dusun 4 dan 6	Kediaman ibu Eli dan ibu	Kegiatan ini dilakukan bersama ibu-ibu dusun 4 dan 6 dalam membuat dan membagikan jamu untuk menjaga imun tubuh pada masa Covid-19	Kegiatan dilakukan dalam mensukseskan program kampung Sulusuban.	-
21	29 Agustus 2021	Demo pembuatan biogas dan kompos	Balai kampung Sulusuban	Kegiatan ini dilakukan dalam memanfaatkan limbah kotoran ternak untuk dijadikan energi terbarukan dan sebagai media tanam	Demo ini dihadiri oleh Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) kampung Sulusuban dan aparatur Kampung, dengan jumlah yang hadir 30 Orang	100%
22	30 Agustus 2021	Supervisi PKN 2021	Zoom meeting	Kunjungan dosen pembimbing PKN Polinela 2021 secara daring melalui zoom meeting dan presentasi progres kegiatan PKN 2021	Kegiatan dilakukan dengan tanya jawab bersama dosen pembimbing dan menampilkan video kegiatan.	-

Tabel 3. (Lanjutan)

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat	Uraian	Keterangan	Presentase
23	31 Agustus 2021	Pengolahan lahan dan penanaman TOGA	Lahan ibu Sri	Pengolahan lahan dilakukan untuk persiapan penanaman TOGA dalam menunjang bahan pembuatan jamu empon-empon	Pengolahan lahan dilakukan bersama dengan ibu-ibu dusun 07. Sebanyak 15 warga yang ikut serta dalam Penanaman TOGA	100%
24	01 September 2021	Pengolahan lahan dan penanaman TOGA	Lahan bapak Ipung	Selain di dusun 07 penanaman TOGA dilakukan di dusun 01 untuk dimanfaatkan warga setempat dalam program pembuatan jamu	Kegiatan ini dilakukan untuk mensukseskan program kampung Sulusuban	-
25	02 September 2021	Pembuatan sabun cuci piring	Kediaman bapak Surojo (dusun 08)	Kegiatan ini dilakukan bersama ibu-ibu setempat	Pembuatan sabun berjalan dengan lancar	-
26	03 September 2021	Membagikan jamu empon-empon kepada masyarakat Sulusuban	Pasar kampung Sulusuban	Pembagian jamu empon-empon dilakukan di pasar kampung Sulusuban bersama dengan IKSUS dan ketua Karang Taruna	Pembagian jamu di pasar dengan tujuan jangkauan masyarakat yang lebih luas	-
27	04 September 2021	Penutupan PKN Polinela 2021 dan Pembagian 1000 Bibit pohon	Balai kampung Sulusuban	Kegiatan ini dilakukan dengan rangkaian acara menyerahkan surat penarikan dan memberikan cinderamata dan bibit pohon secara simbolis kepada pj kepala Kampung Sulusuban	Bibit pohon akan ditanam di lahan terbuka kampung Sulusuban dan dibagikan ke setiap dusun.	-

4.3 Pembahasan

Kelompok 15 Praktik Kerja Nyata (PKN) Polinela 2021 merealisasikan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menyesuaikan waktu dari warga kampung Sulusuban dan dilaksanakan dengan protokol kesehatan. Kemudian Untuk Presentase Keberhasilan yang dilihat dari Daftar Kehadiran warga Kampung sebesar **97.5 %** Artinya Warga kampung Sulusuban sangat antusias dalam berkontribusi disetiap acara yang kami adakan. Kemudian dari beberapa program kerja yang sudah dilaksanakan diatas, yang berpotensi tidak bisa berkelanjutan adalah pembuatan kompos, karena masyarakat kampung sulusuban belum terlalu tertarik dengan pupuk kompos dan mereka masih jarang dalam mengaplikasikan pupuk kompos ke lahan pertaniannya karena dirasa untuk hasil yang akan ditimbulkan memerlukan waktu yang cukup lama. Kemudian untuk program kerja lainnya akan selalu kami pantau perkembangannya, terlebih program kerja pembuatan biogas , masyarakat sangat tertarik dengan biogas dan kelurahan juga akan mengadakan program bahwa disetiap dusun akan membuat instalasi biogas skala rumah tangga. Beberapa program kerja yang kami adakan di kampung sulusuban kami ambil dari potensi dan masalah yang ada pada kampung tersebut. Adapun uraian program kerja yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

4.3.1 Demo Pembuatan Sabun Cuci Piring

Kegiatan pembuatan sabun cuci piring dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Agustus 2021 yang bertempat di Balai Kampung Sulusuban dengan diikuti peserta sebanyak 20 orang yang merupakan anggota ibu-ibu PKK Kampung Sulusuban. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penjelasan singkat mengenai cara pembuatan sabun cuci piring kemudian praktik pembuatannya dan diskusi tanya jawab dengan ibu-ibu PKK Kampung Sulusuban.

Sabun merupakan produk yang digunakan sebagai agent pembersih kotoran yang dicampur menggunakan media air. Bentuk dari sabun bermacam-macam, secara umum dan banyak diketahui sabun berbentuk padat (batang) dan berbentuk cair. Setiap bentuk sabun memiliki keefektifan masing-masing dalam penggunaan dan kebersihannya. Dalam hal ini jenis sabun yang kami buat yaitu

berbentuk cair, dalam proses pembuatan sabun cair langkah-langkah yang digunakan sangat mudah dan peralatan yang digunakan sangat sederhana serta bahan yang diperlukan mudah didapatkan.

Sabun cuci piring merupakan salah satu bahan yang banyak digunakan oleh ibu rumah tangga dalam kegiatan sehari-hari untuk membersihkan peralatan rumah tangga yang telah digunakan. Berdasarkan banyaknya pengguna dari sabun cuci piring dan sangat dibutuhkan maka bahan satu ini dapat dikatakan sebagai kebutuhan bagi setiap ibu rumah tangga. Berdasarkan banyaknya pengguna dari sabun cuci piring serta bahan dan proses pembuatan yang sederhana dan bahan yang mudah diperoleh maka kami membagi pengetahuan dalam pembuatan sabun cuci piring. Tujuan dari program kerja ini yaitu dapat terbentuknya UMKM dengan produk sabun cuci piring dengan harga terjangkau dan kualitas baik.



Gambar 1. Dokumentasi Demo Pembuatan Sabun Cuci Piring

Sabun cuci piring dibuat dengan mencampurkan beberapa bahan yaitu texapon, SLS, NaCl, citric acid, EDTA, pewangi, pewarna dan air. Masing-masing dari bahan tersebut memiliki fungsi dan kegunaan tersendiri, fungsi masing-masing bahan tersebut antara lain:

- 1) Texapon

Texapon merupakan bahan yang berbentuk gel dan tidak berwarna. Texapon sendiri berfungsi untuk menghasilkan busa pada sabun dan juga berguna untuk mengikat lemak dan kotoran pada perabot rumah tangga.

Dalam penggunaannya texapon sendiri harus dilarutkan atau tercampur dengan sempurna dengan bahan lain.

2) Sodium Lauryc Sulfat (SLS)

SLS merupakan bahan yang berbentuk butiran atau granula yang berfungsi menambah busa pada sabun dan juga membersihkan kotoran. Dalam pembuatan sabun, SLS dicampurkan dengan texapon atau juga dapat dilarutkan dengan air.

3) Natrium Clorida (NaCl)

Merupakan bahan pembuat sabun yang berbentuk bubuk atau granula dengan warna putih dan tanpa bau. NaCl jika dirasa akan memberikan rasa asin pada lidah. Pada penggunaannya NaCl dilarutkan didalam air sampai benar-benar larut dengan sempurna. Kegunaan dari NaCl yaitu mengentalkan campuran bahan, maka dari itu penambahan NaCl dilakukan diakhir proses.

4) Citric Acid (Citrun)

Merupakan bahan padat berbentuk granula putih tanpa bau. Bahan ini dicampurkan pada pembuatan sabun dengan cara dilarutkan terlebih dahulu kedalam air. Bahan ini berfungsi untuk membersihkan peralatan rumah tangga dan tidak terasa licin setelah dicuci

5) EDTA

Merupakan bahan padat berbentuk granula putih dengan penggunaan dilarutkan didalam air. Bahan ini berfungsi sebagai pengawet sabun agar bertahan lama dalam penyimpanan dan tidak menimbulkan bau.

6) Pewarna dan Pewangi

Pewarna merupakan bahan berbentuk padatan bubuk dengan berbagai variasi warna sesuai dengan yang diinginkan. Pewangi adalah bahan yang berbentuk cair dengan wangi khas seperti jeruk nipis yang berfungsi memberi aroma pada sabun.

7) Air

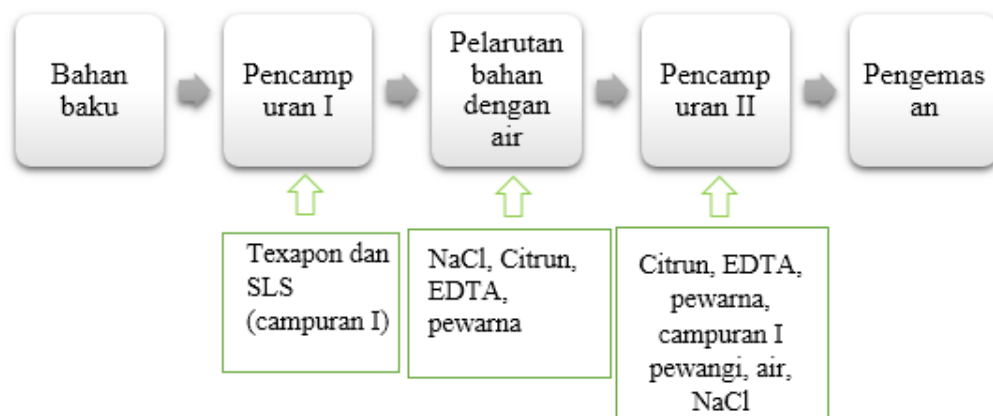
Digunakan sebagai pelarut. Beberapa alasan air dipilih sebagai pelarut yaitu aman digunakan dan mudah diperoleh dalam jumlah besar maupun kecil

Prosedur dan diagram alir pembuatan sabun cuci piring :

a. Prosedur Kerja

1. Menyiapkan alat dan bahan
2. Mencampurkan texapon dan sls kemudian aduk hingga homogen
3. Kemudian setelah homogen campurkan air sebanyak 5 liter kemudian aduk hingga homogen
4. Indikasi homogen ketika campuran texapon dan sls mengental dan sudah berat jika diaduk
5. Setelah mengental, tambahkan kembali air sebanyak 5 liter, kemudian homogenkan kembali
6. Kemudian larutkan NaCl sebanyak 2 liter
7. Larutkan juga citrun 500ml dan EDTA sebanyak 500ml
8. Larutkan juga pewarna di air sebanyak 1 liter
9. Kemudian setelah texapon dan sls homogen, campurkan pewarna yang sudah dilarutkan sebelumnya, kemudian homogenkan
10. Setelah homogen campurkan citrun kemudian EDTA, homogenkan kembali
11. Tambahkan pewangi untuk memberi wangi harum pada sabun
Setelah bahan diatas homogen, langkah terakhir adalah mencampurkan NaCl
Aduk hingga homogen dengan indikasi campuran menjadi kental atau mengental
12. Setelah itu diamkan hingga 4-5 jam untuk menurunkan busa yang dihasilkan dari proses pengadukan bahan
13. Sabun siap untuk di packing dan dibagikan ke masyarakat

b. Diagram Alir



Gambar 2. Diagram Alir Pembuatan Sabun Cuci Piring

4.3.2 Demo Pembuatan *Handsoap*

Dalam era pandemi Covid-19 protokol kesehatan merupakan sesuatu yang penting yang harus dilakukan dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19. Salah satu protokol kesehatan yang harus dilakukan yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Dengan adanya hal tersebut sabun pencuci tangan (*handsoap*) merupakan suatu bahan yang banyak digunakan bagi kalangan masyarakat dan dapat dikatakan menjadi suatu kebutuhan untuk mencegah terjadinya penularan virus Corona. Dengan adanya hal tersebut maka kami berupaya membantu mensosialisasikan pembuatan *handsoap* sekaligus pentingnya menjaga mencuci tangan menggunakan sabun untuk menjaga agar tetap terlindungi dari kuman dan virus. Tujuan dari kegiatan ini selain untuk memperkuat protokol kesehatan juga dapat dijadikan peluang usaha bagi masyarakat setempat karena dalam pembuatan dan peralatan yang dibutuhkan cukup sederhana dan bahan yang digunakan mudh untuk didapatkan. Demo pembuatan *handsoap* dilakukan pada hari Sabtu, 22 Agustus 2021 yang berlokasi di kediaman ibu Suprat dengan dihadiri peserta sebanyak 23 orang yang merupakan anggota IKSUS dengan bentuk kegiatan yaitu penjelasan singkat mengenai alat, bahan dan cara pembuatan sabun cuci tangan, praktik secara langsung pembuatan sabun cuci tangan serta tanya jawab dengan peserta.

Sabun pencuci tangan merupakan bahan yang efektif digunakan untuk membunuh kuman ataupun virus yang menempel pada permukaan tangan yang tidak dapat dilihat dengan kasat mata. Mencuci tangan dengan menggunakan air saju tidak cukup karena kemungkinan besar kuman ataupun virus hanya akan berpindah tempat dan tidak mati. Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan langkah yang tepat dalam mencegah penularan Covid-19 jika dilakukan dengan baik dan benar.



Gambar 3. Dokumentasi Demo Pembuatan Handsoap

Adapun peralatan yang digunakan dalam pembuatan *handsoap* yaitu pengaduk, penampun seperti ember atau bak, gayung takar dan kemasan plastik. Beberapa bahan yang digunakan beserta fungsinya yaitu sebagai berikut:

a) Texapon

Berfungsi untuk mengikat kotoran dan menghasilkan busa pada sabun. Bahan ini berbentuk fel dan berwarna putih.

b) Sodium Lauryl Sulfat (SLS)

Bahan ini berbentuk padatan serbuk dengan warna putih. Sama hal nya dengan texapon, SLS berfungsi menambah busa dan mengangkat kotoran.

c) Gliserin + H_2O_2

Merupakan bahan dengan nama kimia yaitu gliserol. Bahan ini berbetuk cair tanpa warna yang mudah larut dalam air dan dapat menyerap dengan

baik sehingga dapat membuat kulit lembut dan terlindungi dari kulit kering.

d) NaCl (garam)

Merupakan bahan yang digunakan untuk mengentalkan sabun. Bahan ini berbentuk padatan bubuk atau granula, garam merupakan bahan yang mudah larut dalam air. Selain sebagai pengental, garam juga merupakan bahan yang digunakan sebagai antiseptik.

e) Pewarna dan Parfum

Pewarna digunakan untuk membuat tampilan sabun lebih menarik. Pewarna yang digunakan harus dipastikan aman untuk kulit. Parfum digunakan untuk memberikan aroma harum pada sabun dan dipastikan parfum yang digunakan aman untuk kulit.

f) EDTA

Bahan ini digunakan untuk mengawetkan sabun agar lebih lama dalam mas penyimpanan

g) Citric Acid

Bahan ini ditambahkan dengan tujuan agar tangan setelah dicuci tidak terasa licin dan memberikan efek kesat pada tangan.

h) Air

Digunakan sebagai pelarut. Beberapa alasan air dipilih sebagai pelarut yaitu aman digunakan dan mudah diperoleh dalam jumlah besar maupun kecil.

Berikut ini prosedur pembuatan handsoap dan diagram alir pembuatan handsoap:

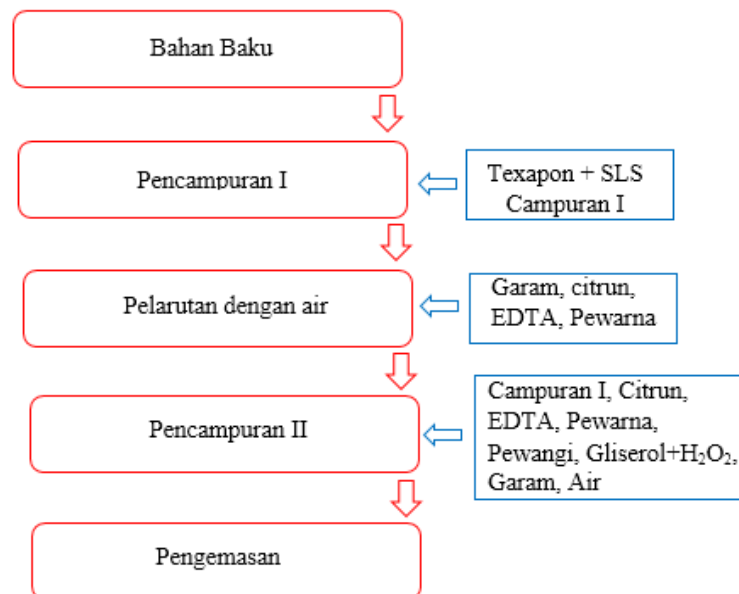
a. Prosedur Pembuatan Handsoap

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Mencampurkan texapon dan sls kemudian diaduk hingga tercampur sempurna
3. Melarutkan EDTA dan Citric Acid masing-masing kedalam 500 ml air
4. Menambahkan larutan EDTA dan Citric acid kedalam campuran

texapon dan SLS kemudian adum hingga merata

5. Menambahkan air sedikit demi sedikit sampai volume 10 liter aduk sampai tercampur rata
6. Melarutkan pewarna dengan 1 liter air
7. Menambahkan pewarna kedalam campuran kemudian aduk hingga rata
8. Melarutkan NaCl kedalam 2 liter air aduk hingga rata
9. Menambahkan gliceryn dan H₂O₂ serta pewangi kedalam campuran, aduk hingga rata
10. Menambahkan larutan NaCl kedalam campuran sampai campuran mengental dan aduk hingga tercampur rata
11. Aduk campuran hingga tercampur dengan baik kemudian diamkan 2-4 jam untuk menurunkan busa yang terbentuk

b. Diagram Alir Pembuatan Handsoap



Gambar 4. Diagram Alir Pembuatan Handsoap

4.3.3 Pembuatan Pupuk Kompos

Kompos merupakan salah satu jenis pupuk organik. Kompos adalah bahan-bahan organik (sampah organik) yang telah mengalami proses pelapukan

karena adanya interaksi antara mikroorganisme (bakteri pembusuk) yang bekerja didalamnya. Kotoran sapi merupakan salah satu bahan yang mempunyai potensi untuk dijadikan kompos. Kotoran sapi mengandung unsur hara antara lain nitrogen 0,33%, fosfor 0,11%, kalium 0,13%, kalsium 0,26%. Pada umumnya pupuk organik mengandung hara makro N,P,K rendah, tetapi mengandung hara mikro dalam jumlah cukup yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan tanaman.

Kampung Sulusuban merupakan kampung dengan warga yang berprofesi sebagian besar bertani dan beternak. Dalam hal peternakan, limbah yang dihasilkan masih belum dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu limbah kotoran ternak dibiarkan menumpuk tanpa dimanfaatkan yang lambat laun akan mencemari lingkungan. Selain beternak, masyarakat kampung Sulusuban juga memiliki lahan pertanian yang mana lahan tersebut ditanami singkong/ ubi kayu. Di bidang pertanian, pupuk adalah hal yang penting dan sangat dibutuhkan untuk kesuburan tanah.

Penggunaan pupuk anorganik lebih dipilih karena dirasa lebih praktis dan mudah diperoleh dan jumlah takaran yang digunakan pun lebih sedikit dibandingkan pupuk organik dan lebih murah karena adanya subsidi. Akan tetapi, dampak negatif dari digunakannya pupuk anorganik secara terus menerus akan membuat tanah menjadi keras akibat residu sulfat dan kandungan karbonat yang bereaksi dengan kalsium tanah (Roidah, 2013)

Menurut Setiyo , et al., 2011 pupuk organik memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuburan tanah, karena penggunaan pupuk organik pada budidaya tanaman pangan dan non pangan dapat memperbaiki sifat fisik , kimia maupun biologis tanah.

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan sebagai berikut cangkul, ember, *trashbag* , EM4, kotoran sapi, sekam, daun kering, molasses dan air. Effective Microorganisme (EM-4) merupakan kultur campuran berbagai jenis mikrobial yang bermanfaat yang berasal dari lingkungan tanah dan dapat dimanfaatkan sebagai inokulan untuk meningkatkan keanekaragaman mikrobial tanah sehingga dapat memperbaiki kesehatan tanah, kualitas tanah, lingkungan fisik, kimia, dan biologi tanah, menekan pertumbuhan hama dan penyakit tanah.

Selain itu juga dapat meningkatkan kapasitas fotosintesis tanaman, meningkatkan kapasitas bahan organik sebagai sumber pupuk sehingga dapat memperbaiki tumbuhan dan hasil tanaman (Sutanto, 2005).



Gambar 5. Dokumentasi Pembuatan Kompos

Berikut ini prosedur pembuatan kompos dan diagram alir pembuatan kompos

- a. Prosedur Kerja
 1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
 2. Mencampurkan air, em4 dan molases
 3. Mencampurkan kotoran sapi, rumput, dan sekam lalu diaduk hingga merata
 4. Menambahkan larutan Em4, air dan molases tadi ke campuran bahan kotoran sapi yang sudah diratakan dengan sekam dan rumput, tambahkan dolomit kemudian aduk hingga merata
 5. Apabila sudah rata, langkah selanjutnya yaitu pupuk kompos dimasukan kedalam trash bag/ karung lalu diikat dan tunggu sampai pupuk kompos jadi
 6. difermentasi selama 1-2 minggu

b. Diagram Alir Proses



Gambar 6. Diagram Alir Proses Pembuatan Pupuk Kompos

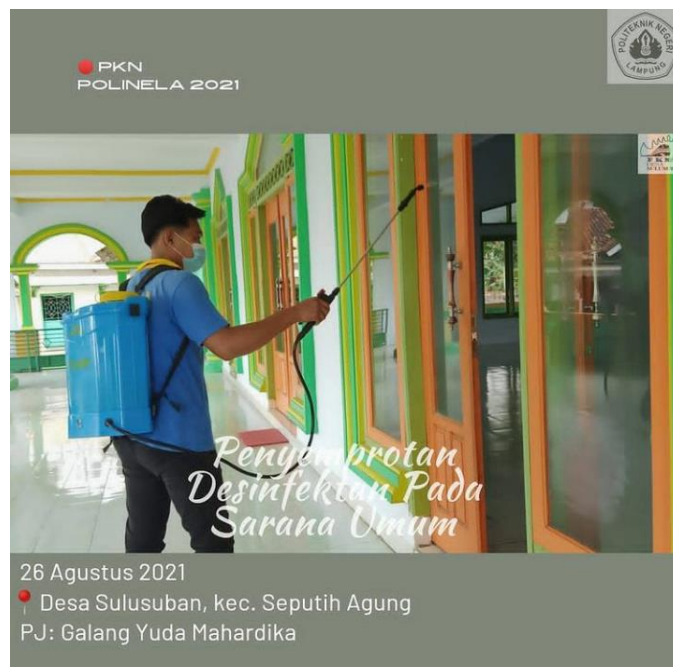
4.3.4 Penyemprotan Desinfektan

Salah satu cara yang digunakan untuk memutus rantai penularan Covid-19 adalah dengan menjaga kebersihan dengan membunuh Covid-19 sebelum virus tersebut menginfeksi manusia. Berbagai cara yang dilakukan yaitu penggunaan antiseptik atau membasuh tangan menggunakan sabun dengan bersih serta penyemprotan desinfektan pada permukaan benda atau ruangan yang berpotensi terpapar virus Covid-19.

Desinfektan merupakan cairan atau bahan dapat menghambat atau membunuh mikroorganisme pada permukaan benda mati seperti furniture, ruangan, lantai, tiang, dll. Bahan yang dapat digunakan sebagai desinfektan yaitu bahan yang bersifat lipofil atau larut lemak diantaranya adalah eter, etanol, klorin, klorofom dan lain sebagainya. Penggunaan desinfektan secara *spray* atau *fogging* telah digunakan untuk mengendalikan jumlah antimikroba dan virus di ruangan yang beresiko tinggi.

Dalam era pandemi Covid-19 ini penggunaan desinfektan sangat digalakkan dan dilakukan secara massif untuk menghambat atau memutus mata rantai penyebaran virus corona yang belakangan ini jumlah penyebarannya semakin meningkat di Indonesia. Penggunaan desinfektan untuk membunuh kuman atau bakteri bahkan virus dilakukan dengan disemprotkan pada bagian yang akan dibersihkan atau bagian-bagian yang berpotensi adanya virus yang menempel.

Kegiatan penyemprotan desinfektan ini dilakukan pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 bersama aparaturnya kampung Sulusuban dengan jumlah sekitar 15 orang dari aparaturnya kampung dan 4 dari mahasiswa PKN. Penyemprotan dilakukan di sarana umum kampung Sulusuban seperti pasar, tempat ibadah, stasiun kereta api dan beberapa rumah warga kampung Sulusuban. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menjaga agar sarana umum kampung Sulusuban terjaga kebersihannya dan bebas akan virus korona yang mungkin menempel pada tempat-tempat umum yang biasa didatangi oleh banyak orang.



Gambar 7. Dokumentasi Penyemprotan Disinfektan

Berikut ini prosedur penyemprotan desinfektan dan diagram alir penyemprotan desinfektan:

a. Prosedur Penyemprotan desinfektan

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Mencampurkan desinfektan dengan air dengan perbandingan 1:10
3. Campuran dimasukkan kedalam tank semprot
4. Pastikan tank berfungsi dengan baik
5. Desinfektan disemprotkan ke sarana umum seperti tiang pada pasar, masjid, rumah warga terutama yang terindikasi positif Covid-19.

b. Diagram alir penyemprotan desinfektan



Gambar 8. Diagram Alir Penyemprotan Disinfektan

4.3.5 Demo Pembuatan Biogas

Biogas merupakan bahan bakar gas yang menarik untuk dikembangkan karena dapat diperbaharui dan dalam pembuatannya pun sangat sederhana dengan teknologi yang tidak rumit. Selain menghasilkan biogas, hasil samping dari fermentasi biogas atau ampas dari campuran bahan dapat digunakan sebagai pupuk tanaman.

Biogas adalah gas yang dihasilkan oleh bakteri apabila bahan organik mengalami proses fermentasi dalam biodigester dalam kondisi anaerob dan dalam keadaan gelap. Biogas sendiri merupakan gabungan dari gas metana (CH_4), gas CO_2 dan gas lainnya.

Biogas dapat diproduksi dari bahan organik dengan bantuan bakteri untuk proses fermentasi anaerobnya. Jenis-jenis bahan organik yang diproses sangat

berpengaruh terhadap kualitas biogas yang dihasilkan. Pemilihan bahan biogas dapat ditentukan dari perbandingan kadar C dan N dalam bahan tersebut. Bahan organik yang umumnya mampu menghasilkan biogas yang tinggi mempunyai rasio C/N sekitar 20-30 (Sasse, 1988) atau 20-25 (Dennis A, 2001).

Pemanfaatan Biogas masih terbatas pada bahan bakar kompor untuk memasak. Pemanfaatan Biogas untuk kebutuhan rumah tangga, beberapa penduduk sudah mampu membuat digester sederhana dengan skala kecil. Digester skala kecil umumnya terbuat dari plastik maupun drum. Bahan baku biogas diperoleh dari kotoran sapi dengan jumlah sapi bervariasi 3-5 ekor untuk skala kecil.

Demo pembuatan Biogas ini dilakukan pada hari Minggu, 29 Agustus 2021 di balai kampung Sulusuban yang dihadiri oleh anggota Gapoktan dan Aparatur kampung Sulusuban dengan jumlah peserta sekitar 30 orang. Program kerja ini dipilih sebagai salah satu upaya atau solusi dalam mengatasi permasalahan dikampung Sulusuban yaitu kurangnya pemanfaatan limbah peternakan yang melimpah karena sebagian besar warga kampung Sulusuban memiliki hewan ternak, selain itu pemanfaatan kotoran ternak menjadi biogas juga bertujuan untuk mensosialisasikan dalam penggunaan energi terbarukan yang mudah didapatkan dan ramah lingkungan. Dalam pembuatan biogas, selain memanfaatkan limbah kotoran ternak juga digunakan limbah organik rumah tangga yang masih belum dimanfaatkan dengan baik dan hanya menjadi limbah dan lambat laun akan mencemari lingkungan.



Gambar 9. Dokumentasi Demo Pembuatan Biogas

Berikut ini prosedur kerja dan diagram alir pembuatan Biogas :

a. Prosedur Kerja

A. Merangkai peralatan digester

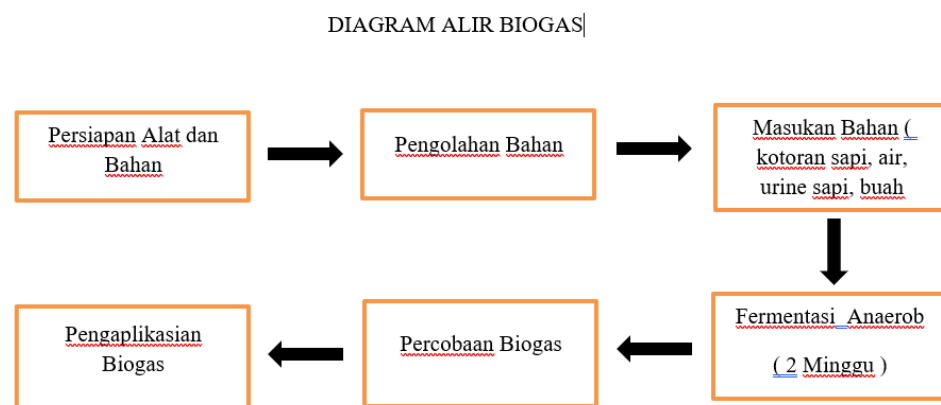
1. Menyiapkan peralatan
2. Membersihkan galon bekas yang akan digunakan
3. Melubangi galon menggunakan solder sesuai dengan diameter pipa dan selang
4. Galon di cat dengan cat berwarna hitam
5. Pipa dan selang dirangkai dengan galon
6. Menyambungkan sambungan Y dan valve dengan selang
7. Sambungan lubang pipa dan selang di lem kemudian ditutup menggunakan pasir agar tidak ada lubang pada sambungan
8. Pipa disambungkan pada ban bekas tanpa valve
9. Uji kebocoran

B. Persiapan Bahan

1. Mencampurkan feses sapi, urine sapi dan air dengan perbandingan 1:1:1
2. Dimasukkan kedalam galon (digester) melalui input

3. Memperkecil ukuran limbah domestic dengan cara di potong menggunakan pisau
4. Dimasukkan kedalam digester
5. Input digester ditutup
6. Difermentasi selama 2 minggu secara anerob

b. Diagram Alir



Gambar 10. Diagram Alir Pembuatan Biogas

4.3.6 Penanaman TOGA

Tanaman Obat Rumah Keluarga atau yang sering disingkat dengan TOGA merupakan tanaman obat-obatan herbal yang dapat dimanfaatkan salah satunya untuk memenuhi kesehatan preventif (pencegahan) keluarga. TOGA dapat ditanam baik di pekarangan pekarangan atau kebun yang dimanfaatkan untuk menumbuhkan tanaman berkhasiat untuk memenuhi kebutuhan obat keluarga.

TOGA mempunyai manfaat sebagai upaya preventif untuk pencegahan penyakit terlebih lagi untuk meningkatkan imun tubuh dalam masa pandemi Covid-19. TOGA juga bermanfaat sebagai sarana mendekatkan tanaman obat kepada masyarakat untuk upaya kesehatan mandiri. Sasaran dari program ini yaitu individu, keluarga, kelompok masyarakat.



Gambar 11. Dokumentasi Penanaman TOGA

Dari banyaknya jenis TOGA kami memilih jenis tanaman rimpang seperti kunyit, jahe, puyang, temu lawak, temu ireng, dan serai. Beberapa alasan kami memilih tanaman tersebut yaitu:

1. Bibit tanaman yang mudah didapatkan dan mudah dalam perawatannya
2. Sebagai bahan pembuatan jamu empon-empon yang dimana pembuatan jamu tersebut merupakan salah satu program kampung Sulusuban dalam menyikapi era pandemi Covid-19 untuk menjaga imunitas tubuh.

Dengan beberapa alasan diatas maka kami membuat program kerja yaitu penanaman TOGA agar bahan yang dibutuhkan dalam menjalankan program kampung dapat berjalan dengan lancar.

Berikut ini prosedur kerja dan diagram alir penanaman TOGA :

- a. Prosedur Kerja
 1. Membersihkan lahan yang akan ditanami TOGA
 2. Membuat gulutan dengan cara mencangkul tanah dengan membuat gundukan
 3. Kemudian rapihkan gulutan, setelah itu menghancurkan tanah yang masih berbentuk bongkahan, agar tanah tidak ada yang menggumpal dan akan mudah ditanami TOGA nantinya
 4. Menaburkan pupuk diatas gulutan tanah sebelum ditanami dengan TOGA

5. Siram gulutan dengan tanah dengan tujuan pupuk dapat meresap ke tanah
6. Kemudian Tanah Tanaman TOGA dengan cara membelah gulutan dibagian tengah, kemudian letakkan TOGA nya
7. Setelah itu tutup kembali tanah dan menjadi gulutan seperti semula
8. Rapihkan dan pastikan tidak ada TOGA yang masih belum tertimbun oleh tanah
9. Langkah terakhir adalah dengan memberi pagar pada sekeliling gulutan
10. Memberi tulisan bahwa lahan tersebut ditanami dengan tanaman TOGA

b. Digram Alir



Gambar 12. Diagram Alir Penanaman TOGA

4.3.7 Pembagian 1000 Bibit Pohon

Program pembagian 1000 bibit pohon kepada masyarakat kampung Sulusuban Barat adalah program yang bertujuan untuk penghijauan desa, menambah resapan air dan mengurangi polusi udara yang setiap harinya selalu bertambah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 4 September 2021 di Lapangan Kampung Sulusuban, dalam pelaksanaannya diikuti oleh aparaturnya kampung dan warga sekitar Lapangan Induk Kampung Sulusuban.



Gambar 13. Pembagian 1000 Bibit Pohon

Program yang diusung kali ini kami jadikan sebagai salah satu bentuk untuk ceremonial penutupan kegiatan kelompok 15 PKN Polinela 2020 di Kampung Sulusuban.

Berikut ini prosedur kerja dari Pembagian 1000 Bibit Pohon :

- a. Prosedur Kerja
 1. Menyiapkan transportasi untuk pengambilan bibit
 2. Pengambilan bibit berada di Kementerian Lingkungan Hidup, Kalianda, Lampung Selatan
 3. Sebelum mengambil bibit, mengisi form dari pihak Kementerian dengan dilengkapi fotocopy KTP. Dengan catatan satu form mendapatkan 250 bibit
 4. Untuk kelompok kami mengajukan 4 form sehingga kami mendapatkan 1000 bibit

5. Kemudian bibit diserahkan kepada pihak kampung secara ceremonial sebelum di berikan kepada warga desa
6. Setelah itu melakukan tanam bibit Bersama warga kampung sulusuban, penanaman dilakukan di Lahan terbuka Hijau seperti lapangan dan lain sebagainya.

4.4 Organisasi

Profil Kelompok PKN (Praktik Kerja Nyata) Kampung Sulusuban, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, sebagai berikut:

Nama Lengkap	: Galang Yuda Mahardika
Jabatan	: Ketua Kelompok
Program Studi	: Teknologi Produksi Ternak
NPM	: 18743005
Tempat Tanggal Lahir	: Sulusuban, 28 Agustus 2000
Alamat Rumah	: Sulusuban, kec, Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, Lampung
Alamat E-mail	: galang.mahardik141@gmail.com
Nomor Telepon/HP	: 085664733474
Nama Lengkap	: Hafid Andre Permana
Jabatan	: Anggota
Program Studi	: Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan
NPM	: 18722031
Tempat Tanggal Lahir	: Semarang Baru, 19 Mei 2000
Alamat Rumah	: Endang Rejo, kec. Seputih Agung, kab. Lampung Tengah, Lampung
Alamat E-mail	: andrediender777@gmail.com
Nomor Telepon/HP	: 087796457597

Nama Lengkap : Reza Fadilah
Jabatan : Anggota
Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri
NPM : 18734023
Tempat Tanggal Lahir : Talang Genjer, 02 Januari 2000
Alamat Rumah : Babatan, Katibung, Lampung Selatan
Alamat E-mail : rezafdl01@gmail.com
Nomor Telepon/HP : 082181492676

Nama Lengkap : Tika Agustina
Jabatan : Anggota
Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri
NPM : 18734029
Tempat Tanggal Lahir : Sulusuban, 2 Agustus 2000
Alamat Rumah : Sulusuban, kec, Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, Lampung
Alamat E-mail : tikaagustinaa999@gmail.com
Nomor Telepon/HP : 081532069574

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program kerja yang kami buat berdasarkan kebutuhan dari masyarakat Kampung Sulusuban, tak lupa program kerja yang kami usung ini juga dibantu oleh beberapa perangkat Kampung, GAPOKTAN, KWT dan anggota PKK oleh karena itu program kerja yang kami laksanakan berjalan dengan lancar. Berdasarkan perencanaan Praktik Kerja Nyata Polinela 2021 yang dimulai dari tanggal 9 Agustus – 4 September 2021 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kerja di Kampung Sulusuban dengan baik. Untuk antusias warga terutama anggota yang mengikuti semua rangkaian kegiatan program kerja yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PKN Polinela sangat besar. Untuk presentase dari keberhasilan program kerja yang kami laksanakan yaitu 97.5% yang artinya program kerja yang terlaksana dapat memenuhi target sesuai dengan perencanaan. Dalam pelaksanaan program kerja hanya ada beberapa hambatan yang terjadi seperti kejadian alam contohnya hujan yang tidak bisa kami kendalikan sehingga menghambat dalam proses penyuluhan atau pengadaan program kerja lainnya, akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi semangat untuk melaksanakan program kerjanya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua untuk kebutuhan akademik. Dan dapat disimpulkan juga bahwa pelaksanaan PKN ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan harapannya akan terus berkelanjutan.

5.2 Saran

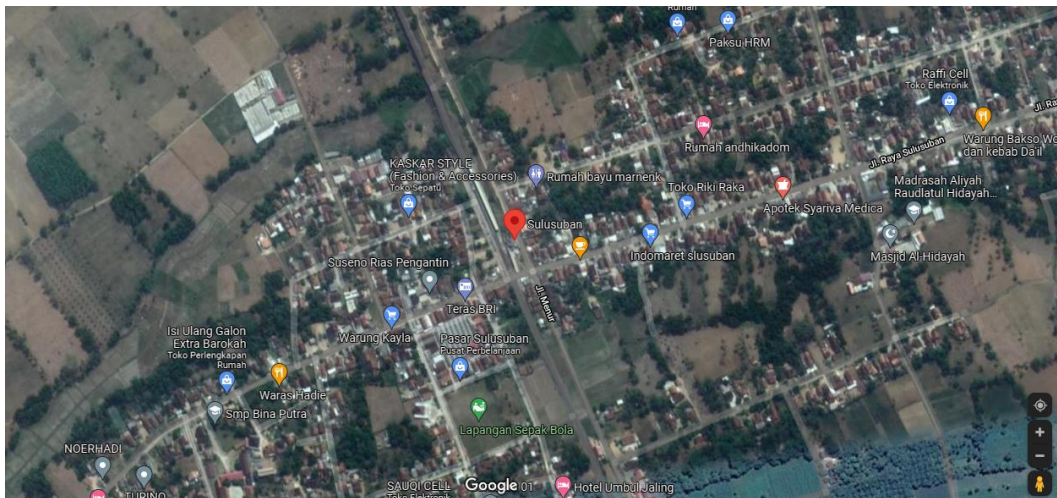
Dengan memperhatikan pelaksanaan yang kami lakukan dengan waktu pelaksanaan program yang terbatas, kami sarankan untuk program sejenis PKN diperlukan rentan waktu yang sedikit panjang agar realisasi program dapat terealisasi dengan lebih baik lagi. Kemudian dimasa pandemi covid-19 saat ini sangat dianjurkan dalam setiap pelaksanaan Praktik Kerja Nyata selalu mematuhi Protokol Kesehatan. Kemudian dalam melaksanakan program kerja harapannya POLINELA bisa sedikit membantu mengenai dana yang dikeluarkan oleh mahasiswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan. <https://dinkes.kedirikab.go.id/?hal=dart&id=13> Diakses 10 September 2021 Pukul 09.00 WIB
- Endro Sutrisno, dkk. 2020. *Program Pembuatan Pupuk Kompos Padat Limbah Kotoran Sapi Dengan Metode Fermentasi Dengan Menggunakan EM4 Dan Starbio Di Dudun Thekelan Kabupaten Semarang*. Semarang. Departemen Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. JURNAL PASOPATI. Vol,2 No. 1 Tahun 2020
- Farmasi UGM. <https://farmasi.ugm.ac.id/id/cara-penggunaan-disinfektan-yang-tepat-untuk-mencegah-penyebaran-covid-19/#:~:text=Disinfektan%20adalah%20bahan%20kimia%20yang,lendir%20C%20karena%20berisiko%20mengiritasi%20kulit> Diakses Tanggal 10 September 2021, Pukul 08.00 WIB
- Subadiyasa, 1997. *Teknologi Efektive Mikroorganisme (EM4) Potensi dan Prospeknya Di Indonesia*. Seminar Nasional Organik. Jakarta.
- Sutanto, R. 2006. *Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suyitno, dkk. 2010. *Teknologi Biogas*. Yogyakarta. Graha Ilmu

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Kampung Sulusuban



Keterangan :

Letak Kampung Sulusuban berada pada ketinggian 44 meter diatas permukaan air laut, sedangkan secara orbitasi adalah :

- Jarak dari Pemerintahan Kecamatan : 7 km
- Jarak dari Ibukota Kabupaten : 20 km
- Jarak dari Ibukota Provinsi : 88 km

Batas wilayah Pekon Tambahrejo Barat sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kampung Banjar Rejo
- Sebelah Selatan : Kampung Fajar Bulan
- Sebelah Barat : Kampung Negara Bumi Ilir
- Sebelah Timur : Kampung Fajar Asri

Lampiran 2. Anggaran Biaya

No.	Bahan	Jumlah	Harga	Total
A	Pembuatan Sabun			
1	Bahan sabun	1 paket	Rp 85.000	Rp 85,000
2	Konsumsi			Rp 95.000
3	Gayung takar	1	Rp 20.000	Rp 20.000
	Total Biaya			Rp 200. 000
B	Pembuatan Pupuk Kompos			
1	EM4	1	Rp 25,000	Rp 25.000
2	Konsumsi			Rp 95.000
3	Dolomit		Rp 30.000	Rp 30.000
4	Trashbag	3	Rp 10.000	Rp 10.000
	Total Biaya			Rp 160.000
C	Biogas			
1	Lem	1	Rp 16.000	Rp 16.000
2	Sambungan Y	1	Rp 15.000	Rp 15.000
3	Ban bekas	1	Rp 15.000	Rp 15.000
4	Kran besi	1	Rp 15.000	Rp 15.000
5	Selang	1	Rp 10.000	Rp 10.000
6	Cat	1	Rp 10.000	Rp 10.000
	Total Biaya			Rp 81.000
D	Pembuatan Handsoap			
1	Bahan sabun	1 paket	Rp 90.000	Rp 90.000
2	Plastik	1 pack	Rp 5.000	Rp 5.000
	Total Biaya			Rp 95.000
E	Pembagian Bibit Pohon			
1	Transportasi		Rp 400.000	Rp 400.000
	Total Biaya			Rp 400.000
F	Pembagian Masker			
1	Masker	2	Rp 13.000	Rp 26.000
2	Plastik	1 pack	Rp 5 .000	Rp 5.000

	Total Biaya			Rp 31.000
D	Penutupan			
1	Sertifikat + Bingkai	2	Rp 47.000	Rp 47.000
2	Cinderamata	1 pack	Rp 85.000	Rp 85.000
3	Konsumsi		Rp 90.000	Rp 90.000
	Total Biaya			Rp 222.000
	Total Pengeluaran			Rp 1.189.000

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan



Perkenalan dan Sosialisasi Program Kerja



Pembuatan Biogas



Pembuatan Pupuk Kompos



Demo Pembuatan Sabun Cuci Piring



Pengambilan 1000 Bibit Tanaman



Dekorasi Tugu



Penyemprotan Disinfektan



Pembuatan Jamu Empon-Empon



Demo Pembuatan *Hansoap*



Pembagian Masker Gratis



Penutupan Serangkaian PKN dengan Senam Bersama serta Pemberian dan Penanaman 1000 Bibit Tanaman di Kampung Sulusuban

Lampiran 4. Absensi Kehadiran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Jalan Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung. Telepon (0721) 703995,
Faksimile (0721) 7873094 Email: www.pnlmla.ac.id

DAFTAR KETHADIRAN
DEMO PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING
Di Kampung Sulusuban

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1	Sulastini	Sulusuban	[Signature]
2	PARTINI	Sulusuban	[Signature]
3	SRI SUNDIYANI	SULUSUBAN	[Signature]
4	LINA	"	[Signature]
5	Selustari	Sulusuban	[Signature]
6	Endang	Sulusuban	[Signature]
7	Sulastmi	Sulusuban	[Signature]
8	Siti AISAH	SULUSUBAN	[Signature]
9	DARTI	SULUSUBAN	[Signature]
10	SPRIYATI	-1-	[Signature]
11	Wagimem	-1-	[Signature]
12	Iis - R	-1-	[Signature]
13	TUSRIYANI	Muji rejo	[Signature]
14	PENI SULASTARI	Sulusuban	[Signature]
15	Ela Hayati	Kalirandu	[Signature]
16	SUNARMEY	Sulusuban	[Signature]
17	Ida	Sulusuban	[Signature]

Mengetahui
Pembimbing Lapangan
[Signature]
Aga Widia Vika Pratama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Jalan Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung Telepon (0721) 703995,
Faksimile (0721) 787309 Laman www.polnela.ac.id

DAFTAR KEHADIRAN
DEMO PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN

Di Kampung Sulusuban

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1	SUNARMEY	Selusuban	[Signature]
2	Ida	Sulusuban	[Signature]
3	Umi Yati	Sulusuban	[Signature]
4	SAPRI	Sulusuban	[Signature]
5	Sukambi	Sulusuban	[Signature]
6	SURYATI	- ' -	[Signature]
7	DAITI	SULUSUBAN	[Signature]
8	Re Suryani	Sulusuban	[Signature]
9	Khot Baidah	Sulusuban	[Signature]
10	Suwarni	Sulusuban	[Signature]
11	Endang	Sulusuban	[Signature]
12	Pochiyati	Sulusuban	[Signature]
13	Uaqirah	Sulusuban	[Signature]
14	Elusari	"	[Signature]
15	Iis - R	Sulusuban	[Signature]
16	Rosebati	Sulusuban	[Signature]
17	Nurhayati	Sulusuban	[Signature]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Jalan Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung Telepon (0721) 703995,
Faksimile (0721) 787309 Laman : www.polinela.ac.id

[illegible]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Jalan Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung Telepon (0721) 703995,
Faksimile (0721) 787309 Laman : www.polinela.ac.id

DAFTAR KEHADIRAN
DEMO PEMBUATAN BIOGAS DAN PUPUK KOMPOS
Di Kampung Sulusuban

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1	EDI SUYANTO	SULUSUBAN	
2	RUDI YANTO	SULUSUBAN	
3	HADI WINARTO	SULUSUBAN	
4	M. Kholik	"	
5	Eko. PURNANTO	Sulusuban	
6	ANDI SURIPTO	SULUSUBAN	
7	KAMILINI	SULUSUBAN	
8	Ketlimi	Sulusuban	
9	SUTARNO	Sulusuban	
10	HERIYANTO	Sulusuban	
11	Awaludin	Sulusuban	
12	NEGATIMAN	SULUSUBAN	
13	Legimin	Sulusuban	
14	NUR ABIDIN	SULUSUBAN	
15	Winarso	Sulusuban	
16	Zainuri	Sulusuban	
17	Suraqi	Sulusuban	

Mengarahkan
Pembelajaran Lapangan
(AGA WYDIA V.P)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Jalan Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung Telepon (0721) 703995,
Faksimile (0721) 787309 Laman : www.polinela.ac.id

[illegible]



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KAMPUNG SULUSUBAN**

Alamat : Jalan Raya Sulusuban Kode Pos 34162

ABSEN PIKET HARIAN BALAI DESA

Hari, Tanggal : Senin, 09 Agustus 2021

No	Nama	Jabatan	JAM				Keterangan
			Masuk	Tanda Tangan	Pulang	Tanda Tangan	
1	ANDI SURIPTO	KDS 03	08.10				10.00 Penyempitan
2	SUTARNO	KDS 04	08.26				09.45 Bayar PBB BANK LAMPUNG
3	KALIMIN	KDS 02	08.27				10.00 Penyempitan
4	AGA WYDIA V.F	Kecamatan	08.16				10.00 Penyempitan
5	SARTIM	KESPA	08.27				10.00 Penyempitan
6	JASMUN EFENDI	KDS 05	08.27				10.00 Penyempitan
7	M. KHOLIK HASNANTO	KDS 09	08.30				10.00 Penyempitan
8	EDI SUYANTO	Pembangunan	08.30				10.00 Penyempitan
9	BAWON	KDS 07	08.40				10.00 Penyempitan
10	HADI WINARTO	Pelayanan	08.40				10.00 Penyempitan
11	AWALUDIN	Pemerintahan	08.50				10.00 Penyempitan
12	MUALIM	LINMAS	08.55				10.00 Penyempitan
13	EKO PURNOMO	KDS 01	09.00				10.00 Penyempitan
14	KAMILIN	KDS 08	09.00				10.00 Penyempitan
15	RUDIYANTO	KDS 06	09.30				
16							
17							

Diketahui
Sekretaris Kampung

Diperiksa oleh
Operator Kampung

YUDEAN HIRVAN, S.T.

Diketahui
Kepala Kampung Sulusuban

IMAM CHUSSYAIRI

PUJANTO, S.IP.
NIP. 19680526 198703 1 002